BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka tahap terakhir dari penulisan skripsi ini dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan proses komunikasi kepemimpinan organisasi terhadap loyalitas *hampir seluruh* aparatur pemerintah desa di kecamatan karangsembung kabupaten cirebon. Kesignifikan tersebut didapat dari analisis data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26 yang menghasilkan uji statistik sebagai berikut :

1. Variabel komunikasi kepemimpinan merupakan variabel yang berpengaruh secara signifikan dikarenakan variabel komunikasi kepemimpinan berdasarkan angket/kuesioner yang disebar kepada 78 responden yakni sebesar 97,325% sehingga dapat dikatakan Baik. Variabel komunikasi kepemimpinan sebesar 36,151 lebih besar dari t tabel 0,223 dengan signifikansi sebesar 0,00. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas hampir seluruh aparatur pemerintah desa di kecamatan karangsembung kabupaten cirebon. Besarnya pengaruh hasil uji determinasi variabel komunikasi kepemimpinan terhadap loyalitas aparatur pemerintah desa di kecamatan karangsembung kabupaten cirebon adalah sebesar 23,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

2. Sikap Loyalitas yang dimiliki hampir seluruh Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon menunjukkan hasil yang baik dengan nilai rata-rata variabel sebesar 4,52 dan berdasarkan rentang skor rata-rata berada pada interval 4,21-5,00 yang berarti masuk dalam klasifikasi penilaian Sangat Tinggi sehingga dapat dikatakan Tinggi. Hal ini didapat berdasarkan angket/kuesioner yang disebar kepada 78 responden yakni sebesar 98,925% sehingga dapat dikatakan Tinggi. Variabel komunikasi kepemimpinan terhadap loyalitas pegawai menurut hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} 36,151 lebih besar dari t_{tabel} 0,223 dengan signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Ini berarti variabel komunikasi kepemimpinan berpengaruh postif secara signifikan terhadap Loyalitas Aparatur Pemerintah Desa Di Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah :

1. Salah satu faktor yang mempengaruhi loyalitas aparatur pemerintah desa di kecamatan karangsembung kabupaten cirebon adalah komunikasi kepemimpinan atasan terhadap pegawai, serta pegawai dengan pegawai.
2. Untuk menciptakan komunikasi kepemimpinan yang berhasil dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang komunikasi.
3. Komunikasi kepemimpinan yang tercipta pada lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya loyalitas pegawai. Agar pegawai memiliki loyalitas yang tinggi, maka perlu diwujudkan komunikasi kepemimpinan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis merasa perlu menuliskan beberapa saran berkenaan dengan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Komunikasi kepemimpinan pemerintah desa di kecamatan karangsembung kabupaten cirebon harus bisa dipertahankan terlebih lagi ditingkatkan, agar terjalin hubungan yang baik antara pimpinan dan pegawai sekaligus berpengaruh dalam meningkatkan loyalitas aparatur pemerintah desa.
2. Bagi penelitian mendatang, diharapkan bisa melakukan penelitian tidak terbatas pada pengukuran kuantitatif tapi lebih dalam lagi dengan menggunakan penelitian kualitatif atau dengan berbagai metode dan pendekatan.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON